

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ide awal dalam pendirian suatu perusahaan salah satunya adalah *sustainability*, baik dalam industri maupun dalam hal kepercayaan investor. Perusahaan tentu memiliki tujuan menghasilkan keuntungan atau laba. Kemampuan menghasilkan laba perusahaan dapat dilihat pada rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Profitabilitas menjadi tolok ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan menjadi daya tarik investor dalam berinvestasi. Para investor tertarik terhadap perusahaan karena profitabilitas merupakan satu-satunya indikator yang paling baik mengenai kesehatan keuangan perusahaan (Sartono, 2011).

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai gambaran kinerja efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi 2015, hal 80). Efektivitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan

investasi perusahaan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen serta kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap 2018, hal 308). Untuk mencapai profitabilitas setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas selama periode tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan adalah modal kerja yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam bank, surat-surat berharga, piutang persediaan dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2015:250). Satu hal terpenting dalam menjalankan suatu produksi perusahaan adalah adanya perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja yang efektif dan efisien adalah modal kerja yang tersedia tidak kekurangan ataupun kelebihan. Perputaran modal kerja yang terlalu kecil akan mengakibatkan terganggunya operasi perusahaan sehari-hari, sedangkan jika perputaran modal kerja yang terlalu besar memungkinkan terjadinya dana yang menganggur, sehingga memperkecil profitabilitas. Sedangkan apabila kekurangan perputaran modal kerja, maka akan menghambat kegiatan operasional di suatu perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ambarwati et al., (2015) membuktikan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran kas. Perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan (Kasmir, 2012:140). Kas mempunyai tingkat likuiditas paling tinggi dalam unsur modal kerja. Dimana kas perusahaan semakin tinggi maka likuiditasnya juga tinggi dan mengurangi risiko perusahaan, sebaliknya jika kas lebih kecil perusahaan terancam tidak dapat memenuhi kewajiban finansial perusahaan (Riyanto, 2011:95). Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan. Hasil penelitian Charitou et al., (2010), dan Satriya and Lestari (2014) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang berbeda dikemukakan oleh penelitian Mojtahdzadeh (2011) dan Putrid an Sudiarta (2015) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran piutang. Kasmir (2012:176) menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode tertentu. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, jika rasio semakin rendah berarti ada *over investment* dalam piutang. Rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas

piutang dan kesuksesan penagihan piutang yang berarti juga kesuksesan manajemen piutang. Hasil penelitian Charitou et al (2010) dan Agha (2014) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian berbeda dikemukakan oleh Karadiman et al (2010) Ching dan Gerab (2012) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran persediaan. Perputaran persediaan adalah kenaikan persediaan yang disebabkan oleh peningkatan aktivitas, atau karena perubahan kebijakan persediaan. Jika terjadi kenaikan persediaan yang tidak proporsional dengan peningkatan aktivitas, maka berarti terjadi pemborosan dalam pengelolaan manajemen persediaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, makin tinggipula keuntungan yang diperoleh. Hasil penelitian Charitou, Elfani, and Lois (2010) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian berbeda ditemukan Mohamad and Saad (2010) dan Mohamad and Saad (2010) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang saat ini banyak mendapatkan perhatian dari pemerintah dalam usahanya untuk mengurangi kesenjangan sosial, selain itu jumlah perusahaan manufaktur cukup besar dan memiliki saham yang tahan akan dampak krisis ekonomi, sehingga sampel dalam penelitian ini dapat dipenuhi.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, memberikan hasil dan adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu, kesimpulan yang berbeda-beda terhadap pengelolaan keuangan perusahaan yang berdampak pada perolehan laba atau profitabilitas. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk melakukan kembali untuk melihat sejauh mana “Pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas pada industri manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas?
3. Apakah perputaran kas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap profitabilitas?
4. Apakah perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas?
5. Apakah perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas
2. Untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
3. Untuk menguji pengaruh perputaran kas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
4. Untuk menguji pengaruh perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
5. Untuk menguji perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan atau wawasan mengenai pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola modal kerja untuk mendapatkan profit yang sesuai target dengan mengetahui

pengaruh-pengaruhnya. Dan memberikan masukan mengenai kebijakan yang akan diambil perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan keuangan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan informasi tambahan untuk peneliti selanjutnya khususnya bagi peneliti yang mengambil topik yang berkaitan dengan “Pengaruh Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas pada penelitian ini maka penulisan skripsi terbagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai awal dimulainya penelitian, yang terdiri atas : Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang identifikasi variabel dan pengukuran variabel dan pengukuran variabel, populasi sampel, instrument penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian dan teknik analisis data

BAB 1V : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian yaitu terdiri dari perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur, analisis data antara lain analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda serta uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun isi dari bab lain yaitu meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran.